

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri. Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu, Pemerintah, hal ini Menteri Pendidikan Nasional, telah menerbitkan berbagai kriteria minimal sistem pendidikan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang disebut Standar Nasional Pendidikan. Salah satunya adalah Standar Proses, yaitu kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa:

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. (2016, hlm. 5)

Oleh sebab itu, melengkapi perangkat pembelajaran merupakan hal penting, sebab perangkat pembelajaran menjadi pegangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran baik di kelas ataupun di laboratorium.

Isi pendidikan kejuruan berfokus pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia kerja. SMK Negeri 1 Cimahi merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang membuka program keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU). Salah satu mata pelajaran pada paket keahlian ini yaitu Sistem dan Instalasi Tata Udara.

Guru produktif di program keahlian TPTU ini telah melaksanakan berbagai model pembelajaran tetapi hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM mata pelajaran Sistem dan Instalasi Tata Udara ditetapkan nilai 75. Hasil

Bagiawati Rahayu Paweka, 2019

**PENGARUH PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ALAT  
PENUKAR KALOR SISTEM TATA UDARA KOMERSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

belajar siswa aspek kognitif di kelas XII TPTU SKMN 1 Cimahi tahun ajaran 2017/2018 disajikan dalam tabel 1.1.

Pada tabel 1.1 terlihat rata-rata siswa telah mendapatkan predikat B, namun nyatanya masih ada siswa yang mendapatkan predikat B tetapi belum mencapai nilai KKM (skor  $<75$ ) sehingga siswa harus mengikuti *remedial* (perbaikan).

Bagiawati Rahayu Paweka,2019

**PENGARUH PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ALAT  
PENUKAR KALOR SISTEM TATA UDARA KOMERSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

**Tabel 1.1** Nilai Aspek Kognitif Siswa

Aspek Kognitif		XII TPTU A		XII TPTU B	
Skor	Predikat	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
86-100	A	1	2,78 %	0	0 %
71-85	B	22	61,11 %	27	77,14 %
56-70	C	1	2,78 %	2	5,71 %
≤55	D	12	33,33 %	6	17,14 %
<b>Jumlah</b>		36	100 %	35	100 %

(Sumber: dokumen guru produktif TPTU)

**Tabel 1.2** Nilai Aktual Aspek Kognitif Siswa

Skor	XII TPTU A		XII TPTU B	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
≥ 75	17	47,2 %	10	28,6 %
< 75	19	52,8 %	25	71,4 %
<b>Jumlah</b>	36	100 %	35	100 %

(Sumber: dokumen guru produktif TPTU)

Tabel 1.2 menyajikan nilai aktual aspek kognitif siswa kelas XII TPTU A siswa yang lulus KKM sebanyak 17 orang dan yang harus mengikuti *remedial* sebanyak 19 orang. Sementara kelas XII TPTU B siswa yang lulus KKM sebanyak 10 orang dan yang harus mengikuti *remedial* sebanyak 25 orang. Hal tersebut menjadi latar belakang penelitian ini mengingat lebih dari 50% siswa tidak dapat mencapai nilai KKM sehingga diperlukan upaya yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Hasil studi pendahuluan diperoleh bahwa proses pembelajaran di kelas secara umum berlangsung menggunakan model *discovery learning* atau sering disebut tugas presentasi. Namun menurut beberapa siswa yang diwawancara mengemukakan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Sistem dan Instalasi Tata Udara. *Pertama*, faktor proses pembelajaran, guru hanya memberikan judul bab dan siswa diminta untuk mencari tahu sendiri materi tersebut dan pada setiap pertemuan satu per satu kelompok ditugaskan untuk mempresentasikannya secara mandiri. *Kedua*, konten materi yang dipresentasikan siswa masih luas, sehingga pembelajaran tidak mencapai indikator pencapaian yang telah disusun guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Bagiawati Rahayu Paweka, 2019

**PENGARUH PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ALAT  
PENUKAR KALOR SISTEM TATA UDARA KOMERSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

(RPP). *Ketiga*, media pembelajaran mengandalkan media yang dibuat oleh siswa sehingga belum sepenuhnya memfasilitasi siswa. *Keempat*, selama kegiatan presentasi tidak sedikit siswa cenderung tidak acuh terhadap materi yang disampaikan kelompok lain, akibatnya sebagian siswa hanya memahami materi yang ia presentasikan.

Bagiawati Rahayu Paweka, 2019

**PENGARUH PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ALAT  
PENUKAR KALOR SISTEM TATA UDARA KOMERSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menyediakan media yang dapat memfasilitasi dan meningkatkan minat belajar siswa serta media pembelajaran sesuai dengan Standar Isi. Pemilihan media dikatakan tepat apabila media tersebut bisa efektif penggunaannya dalam pembelajaran serta kemudahan penggunaannya baik bagi siswa maupun guru. Media pembelajaran yang belum pernah dibuat langsung oleh guru mata pelajaran di paket keahlian TPTU SMK Negeri 1 Cimahi adalah modul pembelajaran. Modul adalah seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga penggunaannya dapat belajar dengan atau tanpa seorang fasilitator atau guru (Depdiknas, 2008, hlm. 20).

Pengembangan modul memberikan pengaruh baik terhadap pencapaian keberhasilan siswa dalam belajar, terlihat dari terdapatnya peningkatan pemahaman konsep siswa yang belajar menggunakan modul pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang belajar tidak menggunakan modul pembelajaran (Lasmyati dan Harta, 2014, hal. 173). Pembelajaran dengan menggunakan modul menjadikan siswa pembelajaran yang mandiri dan bertanggungjawab, mereka mendapatkan kebebasan untuk belajar tanpa pembatasan. Siswa akan menjadi unggul bila tersedianya media pembelajaran seperti modul untuk pembelajaran mandiri (Dhamija dan Kanchan, 2014, hlm. 1). Pendekatan pembelajaran dengan modul ini dapat memotivasi belajar siswa dan memfasilitasi siswa dengan lebih berhasil bila dibandingkan dengan siswa yang belajar seperti pada umumnya (Chetsadanuwat, 2016, hlm. 122).

Melalui penerapan modul pembelajaran ini diharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penulis memilih untuk melakukan penelitian pendidikan dengan judul **“Pengaruh Penerapan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Alat Penukar Kalor Sistem Tata Udara Komersial”**.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “adakah pengaruh penerapan modul pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi alat penukar kalor sistem tata udara komersial?”.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut selanjutnya diuraikan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagiawati Rahayu Paweka, 2019

**PENGARUH PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ALAT  
PENUKAR KALOR SISTEM TATA UDARA KOMERSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

1. Bagaimana modul pembelajaran yang berkriteria baik dan layak untuk digunakan pada materi alat penukar kalor sistem tata udara komersial?
2. Apakah hasil belajar siswa menjadi lebih baik setelah diterapkannya modul pembelajaran?

Bagiawati Rahayu Paweka,2019

**PENGARUH PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ALAT  
PENUKAR KALOR SISTEM TATA UDARA KOMERSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu “diperoleh hasil nilai pengaruh penerapan modul pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi alat penukar kalor sistem tata udara komersial”.

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini yaitu:

1. Menghasilkan modul pembelajaran yang berkriteria baik dan layak untuk digunakan pada materi alat penukar kalor sistem tata udara komersial.
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya modul pembelajaran.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan modul pembelajaran yang telah disusun dapat memberikan sarana media pembelajaran yang dapat membantu dalam memahami materi, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, diharapkan modul pembelajaran dapat dijadikan sebagai masukan untuk menambah referensi bahan ajar dalam upaya memperbaiki kualitas proses pembelajaran.
3. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu mengenai penerapan modul pembelajaran dan dapat dikembangkan kembali sehingga menghasilkan media pembelajaran yang lebih bermutu.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi pada penelitian ini disajikan ke dalam beberapa bab dan disertai dengan lampiran. Bab-bab pada penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini berisikan landasan teoritis pada bidang yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka pemikiran.

Bagiawati Rahayu Paweka, 2019

**PENGARUH PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ALAT  
PENUKAR KALOR SISTEM TATA UDARA KOMERSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisikan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

Bagiawati Rahayu Paweka, 2019

**PENGARUH PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ALAT  
PENUKAR KALOR SISTEM TATA UDARA KOMERSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |

Bab IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini berisikan temuan-temuan yang didapat pada saat melakukan penelitian serta pembahasan hasil yang didapat setelah penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, dalam bab ini berisikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian dan mengajukan saran penting sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.

Bagiawati Rahayu Paweka, 2019

**PENGARUH PENERAPAN MODUL PEMBELAJARAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ALAT  
PENUKAR KALOR SISTEM TATA UDARA KOMERSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |